Mandiri Global Sharia Equity Dollar (Kelas A)

mandırı investasi

Reksa Dana Saham Syariah

NAV/Unit USD 1,374778

Tanggal Laporan

31 Januari 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana S-159/D.04/2016

Tanggal Efektif Reksa Dana

06 April 2016

Bank Kustodian

Bank Citibank

Tanggal Peluncuran

04 Agustus 2016

AUM

USD 72,28 Juta

Mata Uang

American Dollar (USD)

Periode Penilaian

Minimum Investasi Awal USD 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

2.000.000.000 (Dua Miliar) Imbal Jasa Manajer Investasi

Max. 3,00% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Max. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 2% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan

Kode ISIN

IDN000237104

Kode Bloomberg MANGSED:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

· Pengelolaan secara profesiona

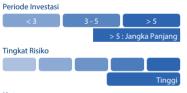
• Pertumbuhan nilai investasi

• Diversifikasi Investasi . Likuiditas atau Unit Penyertaan mudah dijual

Transparansi informasi

Faktor Risiko Utama

- · Risiko Pasar dan Berkurangnya NAB setiap Unit Penyertaan
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Efek Luar Negeri



Reksa Dana MGSED berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah Luar Negeri di dalam Daftar Efek Syariah. dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tok, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/Atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 44,08 Triliun (per 31 Januari 2024).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tuiuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang menarik dalam jangka panjang, dengan berinvestasi dalam portfolio Efek Syariah Luar Negeri Bersifat Ekuitas di dalam Daftar Efek Syariah

Kebijakan Investasi*

Efek Svariah Bersifat Ekuitas : 80% - 100% Efek Syariah Berpendapatan Tetap dan/atau : 0% - 20% Pasar Uang Syariah dan/atau Deposito Syariah

Komposisi Portfolio*

Kinerja Bulanan

: 94.17% Saham Svariah Deposito Syariah : 0,00%

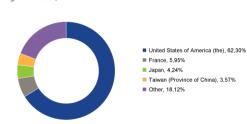
Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar (Berdasarkan Abjad)

Amazon.com Inc	Saham Syariah	5,68%
ASML Holding NV	Saham Syariah	3,47%
Linde plc	Saham Syariah	2,41%
Mastercard Inc-Class A	Saham Syariah	4,00%
Meta Platforms Inc-Class A	Saham Syariah	3,80%
Microsoft Corp	Saham Syariah	8,00%
Novo Nordisk AS B	Saham Syariah	2,84%
Nvidia Corp	Saham Syariah	4,86%
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co Ltd	Saham Syariah	2,57%
Uber Technologies Inc	Saham Syariah	2,42%

Alokasi Negara (5 Negara Terbesar)



Kinerja - 31 Januari 2024

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDSMGSED01	:	1,53%	13,65%	4,77%	14,50%	-12,98%	28,74%	1,53%	37,48%
Benchmark*	:	0,42%	12,05%	2,79%	13,59%	9,31%	54,92%	0,42%	82,91%

Kineria Bulan Terbaik (Juli 2022) 10,69%

Kineria Bulan Terburuk (Januari 2022)

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja kinerja -12,68% pada bulan Januari 2022. ja 10,69% pada bulan Juli 2022 dan mencapai

Rally saham global terus berlanjut, di mana indeks-indeks utama mencapai itilik tertinggi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Situasi perekonomian secara keseluruhan sesuai perkiraan, ditandai dengan tren penurunan inflasi dan normalisasi pasar tenaga kerja. Hal ini menimbulkan spekulasi di pasar bahwa Federal Reserve mungkin mempertimbangkan untuk menurunkan suku bunga dari level tertingginya dalam 23 tahun pada pertemuan musim semi mendatang. Pada pertemuan FOMC bulan Januari, The Fed dengan suara bulat memutuskan untuk keempat kalinya berturut-turut mempertahankan suku bunga acuan Federal Funds Rate (FFR) pada 5,5%. Meskipun mengakui kondisi perekonomian sesuai dengan perkiraan, The Fed menekankan perlunya bukti lebih lanjut mengenai penurunan inflasi yang berkelanjutan. Meskipun sikap hati-hati ini, komite melihat risiko mencapai tujuan keterangakerjaan dan inflasi menjadi lebih seimbanga. Ini penurunan intlasi yang berkelanjutan. Meskipun sikap hati-hati ini, komite melihat risiko mencapai tujuan ketenagakerjaan dan inflasi menjadi lebih seimbang. Ini mengindikasikan pernyataan Fed sebagai keseimbangan yang baik antara menghilangkan kecenderungan kenaikan FFR tetapi menegaskan bahwa mereka belum dekat dengan pelonggaran suku bunga acuan tersebut. Oleh karena itu, pemotongan FFR sepertinya tidak akan terjadi pada pertemuan Maret dan lebih mungkin terjadi di pertengahan tahun. Peningkatan indeks ekuitas AS didorong oleh tujuh saham utama, sebagian besar di antaranya terkait dengan Kecerdasan Buatan (Al). Harapan tinggi untuk sektor AI telah mendorong kinerja impresif saham-saham ini sejauh ini. Melihat ke depan, para investor antusias untuk menilai efek fundamental guna menentukan apakah harapan tinggi ini dapat beralih menjadi pendapatan perusahaan yang substansial. Investor kini mengalihkan fokus mereka dari saham-saham berkapitalisasi besar ini. Secara historis, saham-saham berkapitalisasi besar ini. Secara historis, saham-saham berkapitalisasi besar ini. Researa historis, saham-saham berkapitalisasi besar ini. ekonomi saat ini dapat terjaga di soft-landing dengan menghindari resesi besar, rally ini berpotensi untuk mempertahankan momentumnya, terutama melalui saham-saham berkapitalisasi pasar menengah atau yang lebih kecil.

Rekening Reksa Dana

RD SYARIAH MANDIRI GLB SHR EOT DR

0-810-437-502

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG KISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, KALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIK/MENCERMINKOLEK indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.
Indeks Dow Jones Islamic Market adalah produk dari S&P Dow Jones Indices LLC, afiliasinya, dan/atau pemberi lisensi pihak ketiga ("SPDJI"), dan telah dilisensikan untuk digunakan oleh PT Mandiri Manajemen Investas

Indeks Dow Jones Islamic Market adalah produk dari S&P Dow Jones Indices LLC, affiliasinya, dan/atatu pemberi lisensi pihak ketiga ("SPDJI"), dan telah dilisensikan untuk digunakan oleh P1 Mandiri Manajemen Investasi. S&P adalah merek dagang terdaftar dari Standard & Poor's Financial Services LLC ("SeP"); Dow Jones" adalah merek dagang terdaftar dari Dow Jones Trademark Holdings LLC ("Dow Jones"); dan merek dagang ini telah dilisensikan untuk digunakan oleh SPDJI, Dow Jones, separati digunakan oleh SPDJI, dan disublisensikan untuk tiguan tertentu oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. Mandiri Global Sharia Equity Dollar tidak disponsori, didukung, dijual, atau dipromosikan oleh SPDJI, Dow Jones, separati pihak ketiga, dan tidak ada dari pihak tersebut yang membuat pernyataan mengenai kebijaksanaan berinvestasi dalam produk tersebut, dan tidak bertanggung jawab atas herinvestasi dalam produk tersebut, dan tidak bertanggung jawab atas pengelolaan portofolio reksa dana atau dokumen ini. Keterlibatan Penasihat Investasi dalam reksa dana ini tidak menimbulkan tanggung jawab atau kewajiban dari pihak Penasihat Investasi kepada pihak manapun (termasuk Pemegang Unit Penyertaan) selain dari kewajiban Penasihat Investasi yang didasari dari Perjanjian Penasihat Investasi. Pemegang Unit Penyertaan tidak memiliki dasar tindakan atau hak untuk meminta bantuan, langsung atau tidak langsung, kepada Penasihat Investasi.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan











reksa dana